

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di MI Manafiul Ulum 02 pada tanggal 05April–05Mei 2022 dengan jumlah pertemuan sebanyak tiga kali dengan jumlah 30 siswa.

Tabel 4.1
Data Siswa Kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Hilmi Yaqban	Laki-Laki
2.	Arianda Novi Arrahman	Perempuan
3.	Azka Salsa Bila	Perempuan
4.	Azzahra Dinda Salsabila	Perempuan
5.	Bima Sateria Riffana	Laki-Laki
6.	Danil	Laki-Laki
7.	Dewi Feliana Safitri	Perempuan
8.	Dinda Mutiara H	Perempuan
9.	Erik Normansah	Laki-Laki
10.	Hana Wardatul Jannah	Perempuan
11.	Hifni Faisal Zaini	Perempuan
12.	Kirani Syafira Sherin	Perempuan
13.	M. Abdul Khasan	Laki-Laki
14.	M. Arya Saputra	Laki-Laki
15.	M. Iqbal Maulana	Laki-Laki
16.	M. Naufal Falah	Laki-Laki
17.	M. Nizam	Laki-Laki
18.	M. Rama Wijaya Kusuma	Laki-Laki
19.	Maulida Azza Firka	Perempuan
20.	Mustika Khaerun Nada	Perempuan
21.	Nael Yazid Al Ghifari	Laki-Laki
22.	Naera Yasmen Setia Bela	Perempuan
23.	Nafisatul Amalia Putri	Perempuan
24.	Natasya Rizki Ariani	Perempuan
25.	Reyyanda Azka	Laki-Laki
26.	Siti Susana	Perempuan
27.	Syafira Putri Lestari	Perempuan
28.	Syafira Rahma Nisa Budiani	Perempuan
29.	Zahra Amelia Zahida	Perempuan
30.	Zulfan Kevin	Laki-Laki

Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan dan pengaruh model pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*) terhadap hasil belajar IPA materi Macam-Macam Gaya Siswa Kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus Tahun 2022, jadi terdapat dua pokok bahasan yang akan di bahas yaitu bagaimana penerapan dan pengaruh model pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*) terhadap hasil belajar IPA dengan menggunakan media *flashcard*.

Data dalam penelitian ini peneliti peroleh melalui beberapa metode, yaitu 1) Metode observasi, metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti untuk mengamati secara langsung kondisi sekolah. 2) metode dokumentasi, dimana peneliti memperoleh data langsung mengenai keadaan guru dan siswa pada sekolah tempat penelitian, data nilai yang dibutuhkan oleh peneliti, serta foto-foto pendukung dalam dalam penelitian. 3) Metode tes, metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi macam-macam gaya siswa kelas IV di MI NU Manafiul Ulum 02

Pada tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang dialami oleh siswa mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi macam-macam gaya. Peneliti menggunakan strategi Kontekstual untuk mempermudah siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari yaitu langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun jadwal penelitian yang dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei Tahun Ajaran 2022.
- b. Merancang pengkondisian pembelajaran strategi Kontekstual
- c. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi macam-macam gaya.
- e. Mempersiapkan materi ajar tentang materi macam-macam gaya.
- f. Mempersiapkan lembar kerja siswa.
- g. Mempersiapkan media dan bahan percobaan (*pretest*) yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran.
- h. Membuat tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- i. Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa lembar
- j. observasi guru dan siswa, tes serta dokumentasi.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan peneliti dan bisa membantu proses pembelajaran lebih bermakna adalah penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

Model CTL merupakan suatu proses pembelajaran yang menyeluruh dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi-materi yang telah di sampaikan dan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari, sehingga siswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang mudah menyesuaikan sendiri sesuai dengan pemahamannya. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran CTL sangat cocok di gunakan peneliti untuk diterapkan pada siswa MI yang masih dalam proses berfikir konkrit atau nyata dan masih suka bermain.¹

Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat peneliti juga memanfaatkan media belajar sebagai penunjang proses pembelajaran. Media belajar sangat penting untuk membantu siswa dalam proses pemahaman materi yang disampaikan guru.² Media belajar yang dirasa cocok oleh peneliti untuk membantu model pembelajaran CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPA macam-macam gaya adalah media *flashcard*. Media *flashcard* merupakan sebuah media yang berbentuk kartu kecil yang berisi gambar dengan dilengkapi keterangan. Media ini di desain semenarik mungkin agar siswa dapat mudah memahami materi dan mengalami peningkatan dalam kemampuan memahami dan berpikir tentang penjelasan materi yang disampaikan guru.³

Peneliti memilih pembelajaran IPA khususnya pada materi macam- macam gaya karena materi tersebut merupakan materi yang dirasa sulit dan butuh proses pembelajaran yang berbeda agar hasil belajar siswa meningkat. Selain merupakan materi yang membutuhkan pembelajaran langsung atau pembelajaran berbeda, materi ini juga membutuhkan media yang dapat menggambarkan ataupun dapat dilihat dan ditiru secara langsung untuk membantu model pembelajaran CTL yang digunakan peneliti sebagai model pembelajaran eksperimen agar siswa dapat mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.⁴

Penelitian dilakukan untuk mengetahui penerapan dan pengaruh model pembelajaran CTL dalam meningkatkan hasil belajar

¹ Nani Kurniati, "Pengenalan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Guru - Guru Sdn 22 Mataram," *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 02 (2019): 7.

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2017).

³ Tabitha Sri Hartati Wulandari Dakhoria Maula, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Dengan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP," *Proceeding Biology Education Conference* 15 (2018): 318.

siswa materi IPA macam- macam gaya siswa kelas IV di MI Manafiul Ulum 02 dapat segera terselesaikan sehingga hasil belajar yang di peroleh oleh siswa dapat memenuhi kriteria penilaian dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Data hasil belajar siswa yang didasarkan pada acuan jenjang kognitif Taksonomi Bloom revisi meliputi: C1 menghafal, C2 memahami, C3 mengaplikasikan, C4 menganalisis, C5 mengevaluasi, dan C6 mencipta. Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan instrumen soal pilihan ganda dan *essay* sehingga diperoleh skor mentah *pretest* dan *posttest* dari data penilaian *pretest* ke *posttest*. Berikut data analisis hasil belajar siswa kelas IV materi macam-macam gaya di MI Manafi'ul Ulum 02.

1. Data Nilai Awal (*Pretest*) Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbasis Media *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Penerapan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran CTI (*contextual teaching and learning*) berbasis media *flashcard* dalam mata pelajaran IPA dinilai dengan menggunakan instrumen yaitu lembar tes hasil belajar yang telah dikonsultasikan dan divalidasi oleh dosen ahli sebelum dipakai untuk mengambil data penelitian.

Sebelum peneliti memberikan perlakuan, peneliti memberikan 30 butir soal kepada kelas IV untuk mengukur hasil belajar siswa di kelas IV dan mengetahui hasil belajar siswa sebelum peneliti menerapkan model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbasis Media *flashcard* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Macam-Macam Gaya Siswa Kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus Tahun 2022. Nilai tersebut yang dijadikan sebagai dasar hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Nilai tersebut dianalisis dalam tabel yaitu:

Tabel 4.2

Data Analisis (*Pretest*) Hasil Belajar Siswa Kelas IV

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kriteria
1	76-100	0	0%	Sangat Tinggi
2	51-75	0	0%	Tinggi
3	26-50	25	83%	Sedang
4	>25	5	17%	Rendah
Jumlah		30	100%	

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa siswa kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02 sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran CTL berbasis media *flashcard* dikategorikan memiliki hasil belajar yang cukup rendah dan perlu adanya peningkatan hasil belajar khususnya pada materi macam-macam gaya, dikarenakan sebanyak 83% siswa hasil belajarnya masih sedang, dan 17 % siswa hasil belajarnya masih rendah.

2. Data Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbasis Media *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Analisis data tentang pengaruh model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbasis Media *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar siswa pada materi macam-macam gaya dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Analisis (*Posttest*) Hasil Belajar Kelas IV

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	76-100	26	87%	Sangat Tinggi
2	51-75	4	13%	Tinggi
3	26-50	0	0%	Sedang
4	>25	0	0%	Rendah
Jumlah		30	100%	

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa hasil *posttest* siswa kelas IV MI NU Manafiul Ulum yang dijadikan sebagai kelas model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbasis Media *flashcard* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02, dikategorikan memiliki hasil belajar yang sangat tinggi setelah diterapkan model tersebut. Sebanyak 26 siswa atau 87% siswa kelas IV mendapat interval nilai 76-100 dengan kategori **sangat tinggi**. Hanya 4 siswa dengan interval nilai 51-75 masuk dalam kategori **tinggi**.

Perbedaan nilai siswa antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelas IV MI NU Manafi'ul Ulum 02 terlihat pada tabel 4.1 masuk dalam kategori **sedang dan rendah**. Sedangkan Nilai *posttest* siswa yang telah diterapkan model pembelajaran CTL berbasis media *flashcard* pada tabel 4.2 masuk dalam kategori **tinggi dan sangat tinggi**. Perbedaan tersebut juga diperkuat dengan uji *paired sample t-test* di kelas IV dengan menggunakan

program IBM SPSS Versi 25. Berikut tabel hasil pengujian data tersebut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Paired Sample T- test Pada Kelas IV

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Post Test	49,633	8,787	1,604	-52,914	46,352	-30,939	29	,000

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS Versi 25, didapatkan signifikansi 0,000, sedangkan nilai α adalah 0,05. Dapat dinyatakan bahwa $0,000 < 0,005$. Artinya, **Ho ditolak dan Ha diterima**. Dari pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbasis media *flashcard* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi macam-macam gaya siswa kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus tahun 2022.

B. Pembahasan

1. Penggunaan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Berbasis Media *Flashcard* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Macam-macam Gaya Kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi

Model pembelajaran CTL merupakan model pembelajaran yang didalamnya terdapat kelompok atau masyarakat belajar, dimana siswa-siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang *homogen* dan saling bersaing untuk mendapatkan poin bagi kelompoknya masing-masing. Seperti halnya yang peneliti terapkan di MI NU Manafiul Ulum 02 saat pembelajaran IPA materi macam-macam gaya. Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan dengan rincian, pertemuan pertama membahas tentang macam-macam gaya dengan durasi waktu 45 menit.

Tahap pertama dalam pembelajaran menggunakan model CTL adalah **tahap konstruktivisme**. Pada tahap ini, siswa

diminta mengamati gambar yang ada pada papan tulis untuk membangun pengetahuan awal sebelum mulai pembelajaran. Setelah siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan macam-macam gaya, siswa mulai masuk **tahap menemukan** yaitu siswa mulai memahami dan menemukan konsep pembelajaran yang dimaksud oleh peneliti.

Tahap pembelajaran yang ketiga dari model pembelajaran CTL adalah **tahap bertanya**. Siswa mulai mengajukan pertanyaan tentang hal yang telah diamati kepada guru. Tahap selanjutnya adalah **tahap masyarakat belajar**, pada tahap ini siswa mulai aktif bertanya dan saling berdiskusi bersama teman kelompoknya untuk menemukan hal-hal baru yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Seperti halnya pada penelitian ini, siswa mulai bertanya tentang cara kerja gaya otot dan juga menanyakan gambar-gambar yang peneliti sajikan dalam bentuk media *flashcard*.

Setelah siswa memahami materi tentang materi gaya, selanjutnya siswa masuk dalam **tahap pemodelan**. Siswa secara berkelompok diminta melakukan percobaan tentang penggunaan gaya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mempraktekkan gaya tarik dan dorong menggunakan meja dan kursi yang ada di dalam kelas. Setelah mempraktekkan, akhirnya siswa mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda.

Tahap pembelajaran CTL yang selanjutnya masuk dalam **tahap refleksi**. Pada tahap ini, siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain. Setelah mempresentasikan di depan, secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah melalui banyak tahap dalam pembelajaran CTL, tahap yang terakhir adalah **tahap penelitian sebenarnya**. Siswa mendapatkan tugas untuk membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar dan mengerjakan soal evaluasi pada pertemuan pertama, kedua dan pertemuan terakhir.

Hasil pembelajaran IPA materi macam-macam gaya di MI NU Manafiu Ulum 02 setelah menggunakan model pembelajaran CTL berbasis media *flashcard* terlihat berbeda jika dibandingkan dengan hasil belajar tanpa menggunakan model pembelajaran CTL berbasis media *flashcard*. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa kelas IV yang telah dianalisis sebagai berikut.

2. Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Berbasis Media *Flashcard* terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran IPA Materi Macam-macam Gaya Siswa Kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penerapan dan pengaruh model pembelajaran CTL berbasis media *flashcard* terhadap hasil belajar IPA maka dengan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran CTL diharapkan dapat membawa perubahan pada proses pembelajaran IPA untuk KBM selanjutnya.

Berdasarkan tes hasil belajar yang di berikan kepada siswa terdapat peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran, IPA materi macam-macam gaya diantaranya:

1. Siswa lebih tertarik (memberikan respon positif) terhadap aperepsi yang diberikan oleh guru
2. Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran IPA
3. Siswa lebih berani bertanya pada guru
4. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar
5. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru dengan baik.
6. Siswa menggunakan media yang diberikan oleh guru dengan baik
7. Kelengkapan catatan siswa cukup lengkap
8. Kemampuan siswa mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru meningkat

Hasil *pretest* proses pembelajaran IPA pada materi macam-macam gaya yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02 menunjukkan hasil yang sangat rendah. Sebanyak 25 siswa masuk dalam kategori sedang dalam kriteria hasil belajar. 5 siswa juga masih dalam keadaan nilai yang rendah. Rendahnya hasil belajar siswa membuat peneliti untuk bereksperimen untuk menggunakan model pembelajaran yang baru yang memungkinkan hasil belajar siswa meningkat. Peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran yang sedikit berbeda dari biasanya, yaitu model pembelajaran CTL yang dipadukan dengan media *flashcard*. Setelah peneliti mempraktekkan model tersebut dalam pembelajaran IPA materi gaya pada siswa kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02 ternyata dihasilkan data dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas IV dikategorikan memiliki kemampuan hasil belajar yang sangat tinggi setelah diterapkan model. Sebanyak 26 siswa atau 87% siswa kelas IV mendapat interval nilai 76- 100 dengan kategori

sangat tinggi. Hanya 4 siswa dengan interval nilai 51-75 masuk dalam kategori **tinggi.** Berikut data akumulasi nilai *posttest* pada kemampuan hasil belajar kelas IV.

Pendekatan kontekstual atau CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan salah satu pendekatan yang menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. CTL adalah suatu model pembelajaran yang lebih memfokuskan siswa kepada proses keterlibatan dengan situasi kehidupan nyata secara penuh untuk menemukan materi yang di temukannya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Model pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah model pembelajaran CTL. Peneliti menggunakan model pembelajaran ini di bantu dengan media *flashcard*, penelitian dilakukan di MI NU Manafiul Ulum 02 dengan subyek 1 kelas yaitu kelas IV dengan jumlah 30 siswa. Kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran CTL yang dibantu dengan media *flashcard* yang didalamnya menjelaskan tentang macam-macam gaya.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS Versi 25, diketahui signifikansi 0, 000, sedangkan nilai α adalah 0, 05. Dapat dinyatakan bahwa $0, 000 < 0, 005$. Artinya, **Ho ditolak dan Ha diterima.** Dari pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbasis media *flashcard* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi macam-macam gaya siswa kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Amalia Putri di tahun 2018/2019, dengan judul skripsi “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Pembelajaran IPA Materi Bagian Bagian Pada Tumbuhan Di Kelas IV MIS Parmiyatu Wass’adah Tahun Pelajaran 2018/2019*”, dari penelitian tersebut dihasilkan peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi bagian-bagian pada tumbuhan. Pada saat *pretest* nilai rata-rata kelas sebesar 40,88 dengan tingkat ketuntasan 8,82% dan pada saat siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 71,47 dengan tingkat ketuntasan 58,82% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas

⁵ Sanjaya, “*Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.*” Prenada Media GRoup, 2005. 35

mencapai 87,05 dengan tingkat ketuntasan mencapai 97,05%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA pada materi bagian-bagian pada tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV MIS PARMİYATU WASSA'ADAH Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyani dengan judul penelitian "*Penggunaan Media Kartu (Flashcard) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Mutasi bagi Peserta Didik Kelas XII*". Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada konsep Mutasi dengan menggunakan media *flashcard*. Peningkatan ini dapat diketahui dari ketuntasan belajar pada kondisi awal sebesar 52, 7% dengan rata-rata kelas 69. Pada siklus 1 meningkat menjadi 72, 2% dengan rata-rata kelas sebesar 74, 63 dan pada siklus 2 ketuntasan belajar naik menjadi 86, 1%, yang berarti ada peningkatan dari kondisi awal ke kondisi akhir di siklus 2.

